

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI Nomor 44 Tahun 2009). Laboratorium Klinik adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan spesimen klinik untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan perorangan terutama untuk menunjang upaya diagnosis penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

Setiap Laboratorium Klinik harus diselenggarakan secara baik dengan memenuhi kriteria organisasi, ruang dan fasilitas, peralatan, bahan, spesimen, metode pemeriksaan, mutu, keamanan, pencatatan dan pelaporan. Bahan laboratorium yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan ini terdiri dari reagen, bahan standar, bahan kontrol, air dan media.

Reagen merupakan salah satu bahan yang menjadi bagian dari bahan laboratorium yang harus tersedia di laboratorium. Reagen adalah zat kimia yang digunakan dalam suatu reaksi untuk mendeteksi, mengukur, memeriksa dan menghasilkan zat lain (PMK RI Nomor 43 Tahun 2013). Oleh karena itu, rumah sakit harus mempunyai strategi yang tepat dalam merencanakan reagen laboratorium agar dapat memenuhi rencana produksi secara efektif dan efisien. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh rumah sakit khususnya RSK Lindimara adalah permintaan yang tidak selalu stabil (konstan) dari waktu ke

waktu. Ketidakpastian (uncertainty) dalam permintaan tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor baik yang dapat dikontrol maupun yang tidak dapat dikontrol. Kondisi permintaan yang demikian akan mengkondisikan rumah sakit pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian (uncertainty).

Untuk dapat memenuhi permintaan produksi maka persediaan reagen harus diatur dengan baik, agar proses produksi terus berjalan sesuai dengan kebutuhan. Persediaan reagen tidak boleh kurang ataupun berlebih. Jika persediaan reagen kurang, akibatnya akan menghambat proses pemeriksaan. Jika persediaan berlebih maka akan mengganggu proses penyimpanan dan menimbulkan pemborosan biaya. Kedua kondisi tersebut berpengaruh terhadap efisiensi biaya.

Dengan adanya pengaturan perencanaan persediaan reagen yang baik, diharapkan akan memberikan peningkatan efisiensi untuk menekan biaya produksi. Salah satu konsep yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian bahan dengan baik adalah dengan menggunakan metode *Materials Requirements Planning*. Perencanaan kebutuhan bahan *Materials Requirements Planning* adalah suatu metode untuk menentukan bahan-bahan atau komponen-komponen apa yang harus dibuat atau dibeli, berapa jumlah yang dibutuhkan dan kapan dibutuhkan (Husen, 2011. dalam Tjakra J. dan kn 2013).

Oleh karena itu, laboratorium RSK Lindimara harus mengantisipasi kondisi tersebut dengan baik. Penggunaan metode peramalan, permintaan, perencanaan persediaan dan pengendalian proses produksi yang tepat akan mengurangi dampak negatif dari ketidakpastian (uncertainty) tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengambil judul **“Analisis Perencanaan Reagen Dengan**

**Penerapan Metode *Materials Requirements Planning* (Studi Perencanaan Reagen di Laboratorium RSK Lindimara Tahun 2020)”.**

**1.2 Rumusan Masalah**

1. Berapakah jumlah reagen yang harus dipesan ditahun 2020 jika diperhitungkan dengan metode *Materials Requirements Planning* di Laboratorium RSK Lindimara?
2. Bagaimana perkiraan jadwal pemesanan dengan jumlah safety stok di Laboratorium RSK Lindimara?

**1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui jumlah reagen yang harus dipesan ditahun 2020 jika diperhitungkan dengan metode *Materials Requirements Planning* di Laboratorium RSK Lindimara.
2. Untuk mengetahui perkiraan jadwal pemesanan dengan jumlah safety stok di Laboratorium RSK Lindimara.

**1.4 Manfaat Penelitian**

**1. Untuk Instalasi Laboratorium**

Sebagai masukan dan saran untuk menerapkan metode *Materials Requirements Planning* dalam perencanaan reagen di Laboratorium RSK Lindimara.

**2. Untuk Institusi/Akademik**

Sebagai sumbangsih kepustakaan dan bahan bacaan bagi penelitian selanjutnya.

### **3. Untuk Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dalam menganalisis perencanaan reagen di Laboratorium RSK Lindimara dengan penerapan metode *Materials Requirements Planning*.